JURNAL

PENGARUH *CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2016

THE EFFECT OF CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO AND *RETURN ON ASSET AGAINST GROWTH PROFIT TO MANUFACTURE COMPANY LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE YEAR 2013-2016*

Oleh:
NANDA REVIN ANGGANI
13.1.02.02.0375

Dibimbing oleh:

1. **Dr. Subagyo, M.M.**
2. **Dhiyan Septa Wihara, M.M**

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: NANDA REVIN ANGGANI
NPM	: 13.1.02.02.0375
Telepun/HP	: 081333541890
Alamat Surel (Email)	: nandarevinanggani@yahoo.com
Judul Artikel	: Analisis pengaruh *current ratio, debt to equity ratio* dan *return on asset* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi - Manajemen
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Ahmad Dahlan No.76 Mojoroto, Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Subagyo, M.M. **NIDN. 0717066601**	**Dhiyan Septa Wihara, M.M** **NIDN. 0730098401**	**Nanda Revin Anggani** **NPM. 13.1.02.02.0375**

PENGARUH *CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2016

Nanda Revin Anggani
13.1.02.02.0375
Fakultas Ekonomi – Prodi Manajemen
nandarevinanggani@yahoo.com
Dr. Subagyo, M.M. dan Dhiyan Septa Wihara, M.M
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Setiap perusahaan bertujuan untuk mencari laba, agar kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan dapat menjadi lebih baik. Perusahaan harus memerlukan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang bisa dianalisis menggunakan rasio keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh rasio keuangan yang difokuskan pada *current ratio, debt to equity ratio* dan *return on asset* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016.

Populasi penelitian meliputi semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2013-2016. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik penelitian korelasional. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini *purposive sampling* dan data yang diperoleh adalah 9 perusahaan manufaktur. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari *Indonesian Stock Exchange* (IDX). Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) *Current ratio* dan *return on asset* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan *debt to equity ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. (2) *Current ratio, debt to equity ratio* dan *return on asset* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Kata kunci: *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset*, Pertumbuhan Laba.

I. LATAR BELAKANG

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang didalamnya terjadi proses industri untuk mengolah bahan mentah menjadi barang jadi yang layak untuk dipasarkan. Alasan dipilihnya perusahaan manufaktur karena perusahaan manufaktur di Indonesia merupakan jenis usaha yang perkembangannya cukup pesat. Perusahaan manufaktur juga memiliki volume perdagangan yang cukup besar. Volume perdagangan yang besar dapat diartikan bahwa penjualan perusahaan tinggi yang akan menghasilkan laba yang tinggi.

Perusahaan harus menyusun perencanaan agar dapat merencanakan kegiatan yang dapat memajukan perusahaandi samping itu perusahaan juga memerlukan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan

keuangan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan bisa dianalisis menggunakan rasio keuangan.Rasio keuangan bermanfaat untuk menilai kinerja manajemen, membantu memperkirakan kemampuan laba dalam jangka panjang, memprediksi laba perusahaan untuk tahun yang akan datang dan menaksirkan risiko dalam meminjam atau dalam melakukan investasi.

Menurut Hanafi (2011:41) pertumbuhan laba adalah salah satu informasi prediksi yang sangat penting bagi para pengguna laporan keuangan yang menggambarkan prospek hasil usaha dan keadaan keuangan perusahaan di masa yang akan datang. Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: besarnya perusahaan, umur perusahaan, tingkat leverage, tingkat penjualan, perubahan laba masa lalu, *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *return on asset*. Menurut Fahmi (2012:66) *current ratio* adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. Dalam perhitungannya *current ratio* dihitung dengan cara membandingkan aset lancar dengan utang lancar. *Current ratio* yang tinggi memberikan indikasi jaminan yang baik bagi kreditor jangka pendek karena perusahaan mampu melunasi kewajiban-kewajiban finansial jangka pendeknya. Akan tetapi *current ratio* yang tinggi akan berpengaruh negatif terhadap perusahaan karena modal kerja tidak berputar dan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan sehingga pertumbuhan labapun dapat menurun dari tahun sebelumnya.

Menurut Prihadi (2010:192) *debt to equity ratio* adalah perbandingan antara utang dengan modal sendiri. Rasio ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar porsi utang yang digunakan dalam mendanai perusahaan. Semakin tinggi *debt to equity ratio* hal ini menunjukkan semakin tinggi pula penggunaaan hutang yang digunakan untuk mendanai perusahaan. *Debt to equity ratio* yang tinggi memiliki risiko yang besar bagi perusahaan ketika perusahaan tidak mampu melunasi kewajiban. Hal ini juga akan berpengaruh terhadap kegiatan operasional perusahaan yang tidak maksimal, hal tersebut akan menurunkan laba perusahaan dan pertumbuhan labapun juga akan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Menurut Hanafi (2011:42) *return on asset* mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu. Rasio ini dihitung

dengan cara membandingkan laba bersih dengan total asset. *Return on asset* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berusaha meningkatkan penjualan atau pendapatan sehingga pertumbuhan laba juga ikut meningkat dengan sendirinya melalui tingkat penjualan dan pendapatan perusahaan yang diperoleh selama tahun berjalan.

Tujuan dari penelitian ini sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, maka tujuan yang ingin diperoleh adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Pengaruh *current ratio* secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016.
2. Pengaruh *debt to equity ratio* secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016.
3. Pengaruh *return on asset* secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016.
4. Pengaruh *current ratio, debt to equity ratio* dan *return on asset* secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016.

II. METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.Alasanpenelitian menggunakan pendekatan kuantitatif adalah karena data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah berbentuk angka yang sifatnya dapat diukur, rasional dan sistematis.

Teknik penelitian yang digunakan adalah teknik penelitian korelasional. Menurut Sugiyono (2014:87), metode korelasi adalah metode pertautan atau metode metode penelitian yang berusaha menghubung-hubungkan antara satu elemen dengan elemen lain untuk menciptakan bentuk dan wujud baru yang berbeda dengan sebelumnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016 yaitu sebanyak 142 perusahaan manufaktur. Pada penelitian ini menggunakan sampel yang diambil menggunakan metode *purposive sampling*, diperoleh sebanyak 8 perusahaan dengan periode penelitian 4tahun, maka jumlah anggota sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah 8 x 4 = 32 anggota sampel.Proses pengambilan sampelnya adalah sebagai berikut:

No	Kriteria sampel	Jumlah
1.	Perusahaan manufakturyang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2016	142
2.	Perusahaan manufakturyang tidak menerbitkan laporan	(26)

	keuangan secara berturut-turut tahun 2013-2016	
3.	Perusahaan manufakturyang tidak mengalami keuntungan selama periode penelitian 2013-2016	(52)
4.	Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami pertumbuhan laba positif selama periode penelitian tahun 2013-2016	(57)
	Jumlah perusahaan yang diteliti	8
	Jumlah sampel (8x4 tahun)	32

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari *Indonesian Stock Exchange* (IDX) dan melalui situs *home page Indonesian Stock Exchange* yaitu www.idx.co.id.

Untuk mencapai tujuan penelitian digunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi dapat digunakan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan anatara variabel dependen dan independen secara menyeluruh baik secara simultan ataupun secara parsial.

II. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap pertumbuhan laba

   Hasil uji t pada tabel 4.10 didapat *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan nilai signifikasi yaitu 0,003. Nilai tersebut lebih kecil dari α= 0,05, Sehingga H_0 ditolak $H_a$diterima yang berarti *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

   Menurut Fahmi (2012:66), *current ratio* adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. Rasio ini menunjukkan perbandingan antara aset lancar dengan utang lancar. *Current Ratio* yang tinggi memberikan indikasi jaminan yang baik bagi kreditor jangka pendek karena perusahaanmampumelunasi kewajiban-kewajiban finansial jangka pendeknya. Akan tetapi *current ratio* yang tinggi akan berpengaruh negatif terhadap perusahaan karena modal kerja tidak berputar dan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan sehingga pertumbuhan labapun dapat menurun dari tahun sebelumnya.

   Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rantika (2016) yang mendapatkan hasil bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap pertumbuhan laba

   Hasil uji t pada tabel 4.10 didapat *debt to equity ratio* tidak berpengaruh

signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan nilai signifikasi yaitu 0,107. Nilai tersebut lebih besar dari α = 0,05, Sehingga H_0 diterima H_a ditolak yang berarti *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Menurut Prihadi (2010:192), *debt to equity ratio* adalah "perbandingan antara utang dengan modal sendiri. Ide dasar dari rasio utang adalah untuk mengetahui seberapa besar porsi utang dalam mendanai perusahaan". Semakin tinggi *debt to equity ratio* hal ini menunjukkan semakin tinggi pula penggunaaan hutang yang digunakan untuk mendanai perusahaan. *Debt to equity ratio* yang tinggi memiliki risiko yang besar bagi perusahaan ketika perusahaan tidak mampu melunasi kewajiban. Hal ini juga akan berpengaruh terhadap kegiatan operasional perusahaan yang tidak maksimal, hal tersebut akan menurunkan laba perusahaan dan pertumbuhan labapun juga akan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.*Debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba karena perusahaan tersebut memutuskan untuk mendahulukan membayar hutang yang jatuh tempo dan mengganti dengan laba ditahan, sehingga kegiatan operasional perusahaan akan tetap berjalan dengan maksimal dan laba tidak akan mengalami masalah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Julianti (2014) yang mendapatkan hasil bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

3. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap pertumbuhan laba

Dari hasil uji t pada tabel 4.10 didapat *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan nilai signifikasi yaitu 0,036. Nilai tersebut lebih kecil dari α = 0,05, Sehingga H_0 ditolak $H_a$diterima yang berarti *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Menurut Hanafi (2011:42), *return on asset* "dihitung dengan cara membandingkan laba bersih dengan total aset, rasio yang tinggi menunjukkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan aset, yang berarti semakin baik". *Return on asset* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berusaha meningkatkan penjualan atau pendapatan sehingga pertumbuhan laba juga ikut meningkat dengan sendirinya melalui tingkat penjualan dan

pendapatan perusahaan yang diperoleh selama tahun berjalan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan olehAndriyani (2015) yang mendapatkan hasil bahwa *return on asset* berpengaruhterhadap pertumbuhan laba.

4. Pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset* terhadap pertumbuhan laba

   Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara simultan *current ratio, debt to equity ratio* dan *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh nilai signifikan uji F sebesar 0,001 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikan yaitu 0,05. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan *current ratio, debt to equity ratio* dan *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

   Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Andriyani (2015) yang mendapatkan hasil bahwa secara simultan menunjukkan *current ratio, debt to equity ratio* dan *return on asset* dalam penelitiannya juga memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan labapada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan labapada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016.
4. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa *current ratio, debt to equity ratio* dan *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahub 2013-2016.

Nilai *Adjusted* R^2 pertumbuhan laba dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen yaitu *current ratio, debt to equity ratio* dan *return on asset* sebesar 39,1%. Hal ini

menunjukkan bahwa masih terdapat pengaruh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini sebesar 60,9%.

III. DAFTAR PUSTAKA

Agustia, Vita. 2014. Jurnal Akuntansi dan Bisnis, Vol. 07, No. 15, Agustus 2014, ISSN: 719-282. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia.* (Online), tersedia: http://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jmbs/article/download/3378 Diunduh Rabu, 9 November 2016, Pukul 18.22.05 WIB.

Andriyani, Ima. 2015. Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya, Vol.13, No.3, September 2015: 343-358 ISSN: 2302-8911**.** *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.* (Online), tersedia: http://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jmbs/article/download/3378/1803 Diunduh Rabu, 9 November 2016, Pukul 18.09.10 WIB.

Apriliyani, Siswati Suci. 2011. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol.19, No.11, Juli 2011. Pengaruh profitabilitas dan rasio aktivitas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Trade Retail yang terdaftar di BEI. (Online), tersedia: https://ejournal.stiesia.ac.id/jirm/article/viewFile/1571/1530Diunduh Selasa, 18 April 2017, Pukul 18.20.05 WIB.

Bionda, Azeria Raa dan Nera Marinda Mahdar. 2017. *Pengaruh Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Asset dan Return On Equity terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.* (Online), tersedia: http://ejournal.pelitaindonesia.ac.id/index.php/procuratio/article/download/31/26Diunduh Senin, 17 April 2017, Pukul *11.45.02* WIB.

Darmawan, A. 2016. Perkembangan Industri Manufaktur di Indonesia. (online), tersedia: http://www.academia.edu *Diunduh Rabu, 12 Juli 2017, Pukul 08.10.07 WIB.*

Darsono, Purwanti Arif. 2008. *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Gunawan, Ade & Sri Fitri Wahyuni. 2013. Jurnal Manajemen & Bisnis, Vol. 13, No. 01, April 2013 ISSN 1693-7619. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan Di Indonesia.* (Online),tersedia: *http:*//jurnal.umsu.ac.id/index.php/mbisnis/article/view/102Diunduh Senin, 17 April 2017, Pukul *12.07.10* WIB.

Ghozali, Imam. 2010. *Aplikasi Analisis Muktivariate Dengan Program SPSS.* Semarang: Undip.

Ghozali, I & A Chairi. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hanafi, Mahmud M & Abdul Halim. 2011. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta:UUP YKPN.

Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.

Julianti, Elly. 2014. *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin dan Return On Equity terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Property & Real Estate yang terdaftar di BEI Periode 2010-2013.* Batam: Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan.* 2008. Jakarta: PT Raja Garafindo Persada.

Kuncoro, Mudrajad.2009. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan ekonomi*. Surabaya: Erlangga.

Munawir, S. 2008. *Analisis Informasi Keuangan, Cetakan Kedua*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.

Novisheila, Nadia Resi. 2016. *Analisis Rasio Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Automotive And Allied Products yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2014.* Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Prasetyo,dkk. 2016. *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan Laba (Studi Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar*

Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013). Malang: Universitas Brawijaya.

Prihadi, Toto. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PPM.

Rantika, Dita Radia. 2016. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen: Volume 5, Nomor 6, Juni 2016, ISSN: 2461-0593. *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan logam di BEI.* (Online), tersedia: https://ejournal.stiesia.ac.id/jirm/article/viewFile/1571/1530 Diunduh: Senin, 17 April 2017, Pukul 09.13.35 WIB.

Sanusi, Anwar.2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat. Cetakan ke Empat.

Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Prektek*. Surabaya: Erlangga.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wardiah, Lasmi Mia. 2013. *Dasar-dasar Perbankan*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Wira, Desmond. 2011. *Analisis fundamental saham*. Edisi Pertama, Rxceed.

www.idx.co.id. 2016. Diakses: Rabu, 3 Mei 2017, Pukul 08.17.35.